

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang Masalah

Indikator pertumbuhan perekonomian suatu negara dapat dilihat dari beberapa faktor salah satunya adalah tingkat perkembangan pasar modal dan industri-industri sekuritas yang ada pada negara tersebut. Dalam aktivitas pasar modal, seorang investor yang menanamkan modal pada suatu perusahaan pasti menginginkan sebuah keuntungan dari investasi yang ia tanamkan pada perusahaan tersebut. Seorang investor biasanya mengharapkan pembagian dividen atas penanaman dananya pada perusahaan tersebut. Kebijakan pembayaran dividen berpengaruh pada investor dan perusahaan pembagi dividen itu sendiri. Pembayaran dividen yang stabil adalah harapan dari semua investor karena dengan begitu terdapat kepastian akan pembagian keuntungan dari perusahaan yang mereka beri dana. Begitu pula dengan perusahaan pembagi dividen, pembayaran dividen sangatlah penting karena dengan begitu mereka dapat mendatangkan lebih banyak investor. Dalam kebijakan pembagian dividen ini biasanya muncul yang namanya permasalahan atau yang biasa disebut *agency problem*. permasalahan ini muncul akibat adanya konflik kepentingan antara *principal* dan *agent*.

Baru-baru ini terdapat berita yang dipublikasikan dalam website Liputan 6 pada tanggal 21 September 2016, mengenai menteri keungan Sri Mulyani dan komisi VI DPR RI yang sepakat untuk menaikkan setoran dividen perusahaan

BUMN untuk tahun 2017 sebesar 3 Triliun pada Rapat Kerja RKA Kementerian/Lembaga 2017. Pada sebelumnya setoran dividen yang ada pada nota keuangan dan RAPBN 2017 sebesar 38 Triliun menjadi 41 Triliun. Kenaikan setoran dividen ini dipicu karena perusahaan BUMN telah mencapai laba yang diharapkan di semester pertama pada tahun 2016. Kenaikan ini membuat menteri BUMN Rini Soemarno menganggap kenaikan setoran dividen ini lumayan tinggi. Setoran dividen dari perusahaan BUMN ini digunakan untuk pembiayaan belanja negara pada tahun depan.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pembayaran dividen adalah sebagai berikut: faktor pertama adalah *Return on Assets*. Kasmir (2008 : 201-202), *Return on Assets* menggambarkan perputaran asset/aktiva yang diukur dari laba bersih setelah pajak. Semakin besar tingkat rasio ini maka semakin besar pula sebuah perusahaan mendapat keuntungan. Dengan keuntungan yang besar pula kemungkinan perusahaan untuk membayar dividen kepada investor juga semakin besar.

Faktor kedua adalah *Free Cash Flow*. Brigham dan Daves (2007 : 228-229), *Free Cash Flow* (FCF) adalah arus kas yang benar-benar tersedia untuk distribusi kepada investor setelah perusahaan telah membuat semua investasi pada aktiva tetap dan modal yang diperlukan untuk mempertahankan operasi yang sedang berlangsung. Faktor ketiga adalah *Debt to Equity Ratio*. Harahap (2015 : 303), *Debt to Equity Ratio* menggambarkan sejauh mana sebuah modal perusahaan dapat menutupi utang-utang perusahaan kepada pihak luar. (Kasmir, 2008 : 158) menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* untuk setiap perusahaan

tentu berbeda-beda, tergantung karakteristik bisnis dan keberagaman arus kasnya. Perusahaan dengan arus kas yang stabil biasanya memilih rasio yang lebih tinggi dari rasio kas yang kurang stabil.

Faktor keempat adalah *Return on Investment*. Harahap (2015 : 305), *Return on Investment* menunjukkan berapa besar laba bersih yang diperoleh perusahaan bila diukur dari modal pemilik. (Kasmir, 2008 : 202) menyatakan bahwa hasil pengembalian investasi menunjukkan produktivitas dari seluruh dana perusahaan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri, demikian pula sebaliknya. Faktor kelima adalah *firm size*. Ukuran perusahaan dapat menjadi salah satu faktor non keuangan yang mempengaruhi pembayaran dividen pada penelitian ini. (Rafique, 2012), menyatakan bahwa semakin besar ukuran suatu perusahaan maka kemungkinan pendapatan laba yang tinggi juga semakin besar. Dengan laba yang tinggi maka perusahaan memiliki kemungkinan yang besar untuk membayar dividen kepada perusahaan.

Marlina dan Danica (2009), hasil penelitiannya pada variabel *Return on Assets* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*. Sedangkan hasil penelitian pada variabel *Debt to Equity Ratio* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*. (Kadir, 2010) hasil penelitiannya pada variabel *Return on Investment* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel *Return On Investment* mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan *credit agencies go public* di Bursa Efek Indonesia. (Pradana dan Sanjaya, 2014) hasil penelitiannya

pada variabel *Free Cash Flow* tidak berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*. Peneliti terdahulu menduga bahwa terdapat faktor lain yang dapat menimbulkan dampak seperti ini. (Rafique, 2012) hasil penelitiannya pada variabel *firm size* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.

Penelitian ini dirasa penting karena terdapat hasil penelitian terdahulu yang berbeda satu sama lain sehingga menimbulkan *gap* riset, maka dari itu perlu dilakukan penelitian kembali. Dari latar belakang diatas maka dapat ditarik sebuah judul pada penelitian yaitu **“Analisis Pengaruh ROA, Debt to Equity Ratio, Free Cash Flow, ROI serta firm size terhadap Dividend Payout Ratio pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI”**.

## 1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *Return On Assets* (ROA) mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada perusahaan BUMN *go public* yang terdaftar di BEI?
2. Apakah *Free Cash Flow* (FCF) mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada perusahaan BUMN *go public* yang terdaftar di BEI?
3. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada perusahaan BUMN *go public* yang terdaftar di BEI?

4. Apakah *Return On Investment* (ROI) mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada perusahaan BUMN *go public* yang terdaftar di BEI?
5. Apakah *firm size* mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada perusahaan BUMN *go public* yang terdaftar di BEI?

### 1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Mengetahui signifikansi pengaruh dari *Return On Assets* (ROA) terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada perusahaan BUMN *go public* yang terdaftar di BEI.
2. Mengetahui signifikansi pengaruh dari *Free Cash Flow* (FCF) terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada perusahaan BUMN *go public* yang terdaftar di BEI.
3. Mengetahui signifikansi pengaruh dari *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada perusahaan BUMN *go public* yang terdaftar di BEI.
4. Mengetahui signifikansi pengaruh dari *Return On Investment* (ROI) terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada perusahaan BUMN *go public* yang terdaftar di BEI.
5. Mengetahui signifikansi pengaruh dari *firm size* terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada perusahaan BUMN *go public* yang terdaftar di BEI.

## 1.4. Manfaat Penelitian

### 1. Aspek Praktik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi manajemen dalam mengelola investasi dan aset agar perusahaan mendapat keuntungan yang diharapkan sehingga dapat membayar dividen secara *continue* kepada para investor.

### 2. Aspek Teori

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pembelajaran mengenai faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi *Dividend Payout Ratio* bagi peneliti berikutnya dan penelitian ini juga bisa digunakan sebagai bahan referensi.

## 1.5. Sistematika Penulisan Skripsi

### BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan proposal.

### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab tinjauan pustaka ini berisi penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka pemikiran serta hipotesis penelitian.

### BAB III METODE PENELITIAN

Bab metode penelitian ini berisi rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data serta teknik analisis data.

#### BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab gambaran subyek penelitian dan analisis data ini berisi gambaran subyek penelitian, analisis data serta pembahasan.

#### BAB V PENUTUP

Bab penutup ini berisi kesimpulan, keterbatasan penelitian serta saran.

